

Integrasi Nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Kurikulum Pendidikan Karakter: Studi Kepustakaan Sistematis

Miftahurrahmat*

Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: 241003011@student.ar-raniry.ac.id

Muhammad Taufiq

STIS Ummul Ayman Pidie Jaya, Indonesia

email: taufik22112@gmail.com

**corresponding author*

Article history: Received: September 23, 2025, Revised: October, 04, 2025; Accepted October 10, 2025,;
Published: October 20, 2025

ABSTRACT :

This study is a systematic literature review that aims to analyze the integration of values from the Qur'an and Hadith in character education curricula at Indonesian public universities. Through a systematic review of 35 selected scientific publications from 2015 to 2024, this study identifies the models, effectiveness, and challenges of implementing the integration of Islamic values in character education curricula. The results of the thematic analysis show that integration is carried out through three main models: embedded curriculum, hidden curriculum, and structured curriculum. The findings reveal that the integration of the values of the Qur'an and Hadith contributes significantly to strengthening students' spiritual character, academic ethics, and leadership. However, its implementation still faces epistemological challenges, resource constraints, and academic cultural resistance. This study concludes that a contextual and systematic integrative approach is needed to optimize the role of Qur'anic and Hadith values in shaping student character in a general higher education environment.

Keywords : Curriculum Integration; Character Education; Al-Qur'an and Hadith.

ABSTRAK :

Penelitian ini merupakan systematic literature review yang bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kurikulum

Author correspondence email: 241003011@student.ar-raniry.ac.id

Copyright (c) 2025 by Miftahurrahmat & Muhammad Taufiq

This an open accses article under the <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



pendidikan karakter di perguruan tinggi umum Indonesia. Melalui tinjauan sistematis terhadap 35 publikasi ilmiah terpilih dari tahun 2015 hingga 2024, penelitian ini mengidentifikasi model, efektivitas, dan tantangan implementasi integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum pendidikan karakter. Hasil analisis tematik menunjukkan bahwa integrasi dilakukan melalui tiga model utama: embedded curriculum, hidden curriculum, dan structured curriculum. Temuan mengungkap bahwa integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter spiritual, etika akademik, dan kepemimpinan mahasiswa. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan epistemologis, keterbatasan sumber daya, dan resistensi budaya akademik. Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan integratif yang kontekstual dan sistematis diperlukan untuk mengoptimalkan peran nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi umum.

Kata Kunci : Integrasi Kurikulum; Pendidikan Karakter; Al-Qur'an dan Hadits.

PENDAHULUAN

Integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan tinggi telah menjadi perhatian penting dalam diskursus akademik terkini, khususnya dalam konteks penguatan pendidikan karakter. Di Indonesia, dimana Islam menjadi agama mayoritas, nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis memiliki potensi strategis untuk memperkuat dimensi karakter mahasiswa (Sari & Hidayat, 2024). Namun, implementasinya di perguruan tinggi umum menghadapi tantangan kompleks terkait paradigma keilmuan yang sekular dan multikulturalitas lingkungan akademik.

Beberapa studi sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai model integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan tinggi. Menurut Fauzi (2022), integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran moral mahasiswa secara signifikan. Sementara penelitian Halim (2024) menunjukkan bahwa pendekatan hidden curriculum efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman tanpa menimbulkan resistensi. Namun, sintesis komprehensif terhadap temuan-temuan penelitian tersebut masih terbatas.

Berdasarkan analisis awal, terdapat gap literatur mengenai pemetaan model dan efektivitas integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis secara sistematis. Sebagian besar studi yang ada bersifat parsial dan belum memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi integrasi tersebut di berbagai perguruan tinggi umum di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini

melakukan systematic literature review untuk mengonsolidasikan temuan-temuan empiris yang tersebar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi model-model integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kurikulum pendidikan karakter; (2) Menganalisis efektivitas integrasi terhadap pembentukan karakter mahasiswa; dan (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan peta komprehensif dan rekomendasi strategis bagi pengembangan kurikulum pendidikan karakter di perguruan tinggi umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan sistematis (*systematic literature review*) untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kurikulum pendidikan karakter di perguruan tinggi umum Indonesia. Metode ini dipilih untuk memberikan sintesis komprehensif atas temuan-temuan penelitian sebelumnya secara sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini mengadaptasi model *systematic literature review* menurut Cooper (2015) yang meliputi tahapan: perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi studi, analisis data, dan sintesis hasil. Fokus penelitian adalah mengintegrasikan temuan dari berbagai studi empiris dan teoritis yang relevan dengan topik penelitian.

Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik dengan kata kunci: "integration of Qur'anic values", "character education", "higher education curriculum", "Hadith studies in education", dan variasi kombinasinya dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Rentang waktu publikasi dibatasi dari tahun 2015 hingga 2024 untuk memastikan relevansi temuan.

HASIL & PEMBAHASAN

Model-model Integrasi dalam Literatur

Berdasarkan analisis terhadap 35 studi terpilih, teridentifikasi tiga model dominan integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis:

Pertama, **model embedded** yang mengintegrasikan nilai-nilai melalui mata kuliah umum. Studi oleh Fauzi (2022) menunjukkan bahwa "integrasi nilai amanah dari QS. Al-Baqarah: 283 dalam perkuliahan etika profesi meningkatkan kesadaran moral mahasiswa sebesar 45%" (hlm. 58).

Kedua, model hidden curriculum melalui budaya dan keteladanan. Penelitian Siregar (2023) membuktikan bahwa "pembiasaan nilai-nilai Hadis tentang adab dalam kehidupan kampus berkorelasi positif dengan peningkatan karakter mahasiswa ($r=0.72$, $p<0.01$)" (hlm. 123).

Ketiga, model terstruktur melalui mata kuliah wajib. Menurut analisis dokumen kurikulum oleh Halim (2024), "78% perguruan tinggi negeri telah mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam mata kuliah pendidikan agama Islam yang dimodifikasi" (hlm. 89).

Efektivitas Integrasi

Sintesis dari berbagai studi menunjukkan konsistensi temuan tentang efektivitas integrasi:

1. Penguatan Karakter Spiritual
Studi longitudinal oleh Aziz (2023) selama tiga tahun membuktikan bahwa "mahasiswa yang terpapar integrasi nilai Al-Qur'an menunjukkan peningkatan signifikan dalam spiritualitas ($t=4.56$, $p<0.001$) dan kepedulian sosial ($t=3.89$, $p<0.01$)".
2. Peningkatan Etika Akademik
Penelitian eksperimen oleh Kurniawan (2022) mengungkapkan bahwa "intervensi nilai kejujuran dari Hadis dalam perkuliahan mengurangi kasus plagiarisme sebesar 62% dibandingkan kelompok kontrol".
3. Pengembangan Kepemimpinan
Studi kasus oleh Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa "pemahaman konsep khalifah dari QS. Al-Baqarah: 30 meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan".

Tantangan Implementasi

Analisis tematik mengungkap beberapa tantangan konsisten:

1. **Tantangan Epistemologis**
Menurut Wijaya (2023), "sebanyak 65% dosen mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan ilmu-ilmu sekular karena perbedaan paradigma epistemologis".
2. **Keterbatasan Sumber Daya**
Studi Sari dan Hidayat (2024) menemukan bahwa "hanya 35% perguruan tinggi yang memiliki panduan operasional untuk integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum".
3. **Resistensi Budaya Akademik**
Penelitian Firdaus (2023) mengidentifikasi bahwa "budaya akademik

yang terlalu sekular menjadi hambatan utama dalam implementasi integrasi nilai-nilai keislaman".

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kurikulum pendidikan karakter di perguruan tinggi umum Indonesia telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam dekade terakhir. Berbagai model integrasi telah diimplementasikan dengan tingkat efektivitas yang bervariasi, menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Temuan utama penelitian ini adalah:

1. Model integrasi yang kontekstual dan dialogis terbukti lebih efektif
2. Diperlukan pendekatan sistematis dalam mengatasi tantangan epistemologis
3. Pentingnya pengembangan panduan operasional yang komprehensif

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya studi mixed-methods untuk mengukur dampak jangka panjang integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis terhadap pembangunan karakter mahasiswa di perguruan tinggi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (2015). *Islam and secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). *Thematic analysis: A practical guide*. London: Sage Publications.
- Cooper, H. (2015). *Research synthesis and meta-analysis: A step-by-step approach*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage Publications.
- Fauzi, M. (2022). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan tinggi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-62.
- Firdaus, A. (2023). *Pendidikan Karakter di Era Disrupsi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Fogarty, R. (2024). *Integrating curricula with multiple intelligence*. New York: Corwin Press.
- Halim, N. (2024). Model integrasi nilai Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan tinggi. *Journal of Islamic Education*, 22(1), 78-95.
- Kurniawan, D. (2022). *Pendidikan Etika Sosial Berbasis Nilai-nilai Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona, T. (2023). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

- Pratiwi, S. (2021). *Kepemimpinan Mahasiswa dan Soft Skill*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, M., & Hidayat, R. (2024). Pendidikan karakter di perguruan tinggi: Tinjauan konseptual dan implementasi. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 18(1), 78-95.
- Siregar, H. (2023). Kompetensi dosen dalam integrasi nilai-nilai keislaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 25(3), 134-150.
- Wijaya, A. (2023). *Budaya Akademik dan Tantangan Integrasi Keilmuan*. Malang: UIN Maliki Press.